

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE), yang berada di Jalan Raya Poncol No.39, RT.12/RW.07, Susukan, Kec.Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740. (Studi Tentang Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada bidang ketenagalistrikan di kementrian ESDM.)

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun Waktu Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE) pada bulan Oktober 2023-Januari 2024

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desai penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Selain itu, penelitian Deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa

sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan atau memecahkan suatu fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang peristiwa yang sebenarnya dari objek yang diteliti yaitu Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada bidang ketenagalistrikan di kementerian energi dan sumber daya mineral.

Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terpenting dalam mengumpulkan dan mendapatkan data pada suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Proses pengamatan ini dilakukan saat melaksanakan kegiatan magang. Observasi dalam penelitian ini yaitu bersifat partisipan yang dimana peneliti terjun langsung kelapangan. Kegiatan terhadap teknik penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti terkait dengan

efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM pada PPSDM KEBTKE.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2016: 319-320) mengemukakan ada tiga macam wawancara, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dilakukan dengan membawa instrumen yang dijadikan pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data yang digunakan berupa tape recorder, gambar, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, di mana pihak terwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara bebas yang peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Wawancara ini sering digunakan penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini dibuat pertanyaan yang sudah tersusun secara sistematis dan pewawancara dapat menanyakan seputar pendapat dari terwawancara yang bersangkutan dengan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian

diantaranya, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Bidang Program dan Evaluasi, dan Peserta Diklat di PPSDM KEBTKE.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa data penting terkait dengan pelatihan dan pengembangan SDM, kemudian gambar atau foto dan buku referensi maupun peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian Efektivitas pelatihan dan pengembangan SDM di PPSDM KEBTKE.

Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa data peserta dan tahapan – tahapan pelatihan pada Pusat pengembangan sumber daya manusia ketenagalistrikan energi baru terbarukan dan konservasi energi.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik Penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive dan accidental. Purposive ditujukan kepada para pelaksana kebijakan, sasaran dan stakeholder yang sudah ditetapkan seperti Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE), kepala bagian tata usaha PPSDM KEBTKE, subbagian kepegawaian PPSDM KEBTKE.

Adapun yang dianggap mengetahui dengan mendalam serta dapat memberikan keterangan yang dapat dipercaya adalah:

1. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE).
2. Bidang Program dan Evaluasi
3. Peserta Pelatihan

Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria dengan urutan yang terdapat pada table di bawah ini :

Table 1.1 Informan

No.	Informan	Kode	Jumlah
1.	Kepala Umum PPSDM KEBTKE	A1	1
3.	Staff PPSDM KEBTKE	B1	1
4.	Peserta Diklat bidang Ketenagalistrikan	C1	1
5.	Peserta Diklat bidang Ketenagalistrikan	C2	1
6.	Peserta Diklat bidang Ketenagalistrikan	C3	1

3.5 Validasi Data

Agar memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilakukan Validasi data dengan menggunakan Teknik Trigulasi data yaitu suatu cara yang digunakan untuk peningkatan validalitas melalui wawancara dengan dokumen yang ada di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (PPSDM KEBTKE). Data dapat dikatakan valid apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan merencanakan secara dengan cara menyusun bagian data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian terkecil, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dapat dipelajari, dan membuat simpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

a. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data merupakan merangkum, menentukan suatu hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2017: 338). Penelitian ini berfokus untuk memiliki dan merangkum point point pada “pelatihan dan pengembangan SDM pada PPSDM KEBTKE”.

b. Data display (Penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data ini, maka data akan terorganisasikan, serta tersusun dalam pola hubungan, maka akan semakin mudah difahami. Pada penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. Concluding drawing atau verification. (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, dan masih berubah-ubah apabila terdapat bukti-bukti baru lainnya yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

